BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim dan agraris karena memiliki sumber daya alam yang melimpah. Potensi sumber daya alam ini membuat sektor pertanian memiliki sumbangsih besar terhadap perekonomian masarakat Indonesia karena menyerap tenaga kerja paling tinggi dibandingkan sektor lainnya. Sektor ini memiliki tingkat rata-rata penyerapan tenaga kerja dari tahun 2013 hingga 2017 sebesar 32,65% dari total tenaga kerja di Indonesia (BPS, 2018). Kinerja sektor pertanian Indonesia pun mengalami pertumbuhan selama beberapa tahun. Kinerja sektor ini dapat dilihat melalui indikator Produk Domestik Bruto (PDB) dan volume ekspor.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Kinerja Sektor Pertanian Indonesia Berdasarkan PDB dan Ekspor

Tahun	Produk Domestik Bruto (dalam triliun rupiah)	Volume ekspor (dalam jutaan ton)
2013	847,8	33,44
2014	880,4	36
2015	906,8	40,4
2016	936,4	35,5
2017	969,8	41,3

Sumber: Kementrian Pertanian Republik Indonesia (2019)

Pada tabel 1.1, terlihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2013 sampai 2017 mengalami peningkatan. Tahun 2014, PDB sektor pertanian mengalami peningkatan hingga 3,85% dibandingkan dengan tahun 2013. Tahun 2015 meningkat sebesar 3% dibandingkan tahun 2014, pada tahun 2016 meningkat sebesar 3,26% dibandingkan dengan tahun 2015. Tahun 2017

meningkat sebesar 3,57% dibandingkan dengan tahun 2016. Volume ekspor pertanian pula cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2017. Pada tahun 2014, volume ekspor pertanian meningkat sebesar 2,56 juta ton dibandingkan dengan tahun 2013. Volume ekspor pada tahun 2015 pula meningkat sebesar 4,4 juta ton dibandingkan tahun 2014, namun pada tahun 2016 volume ekspor mengalami penurunan sebesar 4,9 juta ton dibandingkan tahun 2015, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 5,8 juta ton. Kinerja sektor pertanian Indonesia yang semakin meningkat akan berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung pada kinerja perusahaan di sektor pertanian.

Kinerja perusahaan sektor pertanian yang semakin baik akan membawa mereka pada tujuannya. Bagi perusahan publik, memaksimumkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama (Salvatore, 2005). Meningkatnya nilai perusahaan merupakan harapan yang diinginkan pemegang saham karena hal ini terkait dengan kemakmurannya. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham perusahaan meningkat (Sartono, 2001).

Grafik 1.1 Nilai Perusahaan Berdasarkan Harga Penutupan Saham Indeks Sektoral *Agriculture* (JKAGRI)

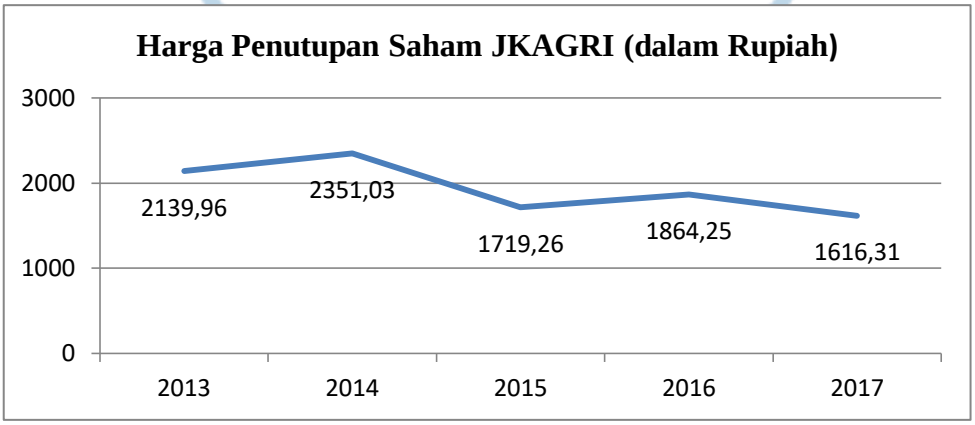

Sumber : (Yahoo Finance)

Berdasarkan hasil harga penutupan saham indeks sektoral *agriculture* dari tahun 2013 sampai 2017 menunjukan hasil yang berfluktuasi. Pada tahun 2014, harga penutupan saham naik menjadi Rp2351,03 dibandingkan dengan tahun 2013 yakni Rp2139,96. Pada tahun 2015 harga penutupan saham mengalami penurunan menjadi Rp1719,26, namun pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp 1864,25 dan pada tahun 2017 harga penutupan saham mengalami penurunan kembali menjadi Rp1439,7. Pada tabel 1.2 dapat diamati bahwa hasil harga penutupan saham dari tahun 2013 hingga 2017 cenderung menagalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan di sektor pertanian pula cenderung menurun. Penurunan nilai perusahaan dapat terjadi karena adanya pengaruh dari faktor-faktor tertentu. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya, struktur modal dan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, didapati hasil tidak konsisten perihal hubungan struktur modal dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Tabel 1.2 Ketidak Konsistenan Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti	**Hasil Temuan**	
	Struktur Modal	**Profitabilitas**
Dewi & Wirajaya (2013)	Berpengaruh (Negatif)	-
Windyantari & Yadnya (2017)	Tidak Berpengaruh	-
Oktaviarni, Murni, & Suprayitno (2018)	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh (Positif)
Mustofa, Malavia, & Wahono (2018)	Berpengaruh (Positif)	-
Moniaga (2013)	Berpengaruh (Positif)	Tidak Berpengaruh
Pantow, Murni, & Trang (2015)	Berpengaruh (Positif)	Berpengaruh (Positif)
Aggarwal & Padhan (2017)	-	Berpengaruh (Negatif)

Hoque, Hossain, & Hossain (2014)	Berpengaruh (Negatif)	-

Berdasarkan hasil penelitian Mustofa, Malavia, & Wahono (2018), didapati hasil adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Temuan ini selaras dengan penelitian Moniaga (2013) dan Pantow, Murni, & Trang (2015). Sementara itu, penelitian Windyantari & Yadnya (2017) dan Oktaviarni, Murni, & Suprayitno (2018) mendapati hasil yang berbeda yakni tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut penelitian Oktaviarni, Murni, & Suprayitno (2018) mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan, ditemukan pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini selaras dengan penelitian Pantow, Murni, & Trang (2015) dan Aggarwal & Padhan (2017). Namun, penelitian Moniaga (2013) mendapati hasil berlawanan yakni tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh dan menganalisis struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memilih sampel dan tahun pengamatan yang berbeda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni variabel dependen dan independen, serta menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Melalui pemaparan diatas dan temuan peneliti terdahulu yang tidak konsisten maka, peneliti tertarik untuk meneliti kembali **"Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Pasar Modal Indonesia".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka sasaran penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai cara meningkat nilai perusahaan berdasarkan variabel yang diteliti.

2. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi dan pertimbangan bagi investor ketika mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan, membantu memperdalam pemahaman, tambahan informasi dan referensi bagi para peneliti berikutnya mengenai nilai perusahaan.